

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi ini, berkembangnya dunia usaha telah sangat pesat. Hal ini membuat perusahaan sebagai organisasi bertanggungjawab untuk semua transaksi keuangan yang telah terjadi dan mencatatnya ke dalam laporan keuangan perusahaan. Selain perusahaan yang menggunakan, laporan keuangan dapat juga digunakan oleh pihak eksternal perusahaan yaitu investor dan kreditor. Laporan keuangan menggambarkan posisi keuangan suatu perusahaan dan juga menyediakan informasi yang di butuhkan bagi pihak-pihak yang berkepentingan baik internal dan eksternal agar memperoleh suatu kewajaran dan kehandalan suatu laporan keuangan. Pihak yang bersangkutan berhak untuk menilai perusahaan dan mengambil strategi keputusan yang berhubungan dengan perusahaan. Perusahaan mengharapkan dari jasa profesi akuntan publik memberikan penilaian yang bebas dan tidak memihak satu sama lain terhadap informasi yang disajikan oleh manajemen perusahaan dalam laporan keuangan (Andriani dan Nursiam, 2018).

Menurut De Angelo (1981), kualitas audit merupakan kemungkinan auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran pada sistem akuntansi klien jika terdapat salah saji material. Hal yang penting dari definisi tersebut adalah audit yang berkualitas merupakan audit yang dilaksanakan oleh auditor yang kompeten dan independen. Auditor yang kompeten terkait dengan

kemampuan auditor dalam mendeteksi salah saji laporan. Kemudian independensi auditor terkait dengan keberanian auditor dalam melaporkan salah saji dalam laporan keuangan tersebut (Yolanda Siregar, 2018). Hasil kualitas audit digunakan untuk meningkatkan kredibilitas laporan keuangan pengguna informasi akuntansi sehingga dapat mengurangi risiko informasi keuangan yang tidak kredibel dalam laporan keuangan bagi pengguna laporan keuangan khususnya investor (Kurniasih dan Rohman, 2014).

Terdapat banyak kasus yang melibatkan para akuntan publik sehingga menyebabkan kepercayaan terhadap penyedia jasa akuntan publik menjadi menurun. Salah satunya kasus pada 8 Oktober 2018, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menjatuhkan sanksi administratif kepada dua akuntan publik (AP) dan satu kantor akuntan publik (KAP). Akuntan Publik Marlinna dan Akuntan Publik Merliyana Syamsul serta Kantor Akuntan Publik Satrio, Bing, Eny (SBE) dan Rekan dinilai tidak memberikan opini yang sesuai dengan kondisi sebenarnya dalam laporan keuangan tahunan audit milik PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP *Finance*). Sanksi tersebut terkait hasil pemeriksaan laporan keuangan PT. SNP menyajikan laporan keuangan dan melaporkan laporan keuangan tidak sesuai dengan kondisi keuangan yang sebenarnya.

Berdasarkan contoh kasus diatas menunjukkan bahwa sebagai seorang auditor ketika sedang melaksanakan tugasnya harus mengikuti Standar Profesional Akuntan Publik dalam pelaksanaan audit dan melaporkan hasil laporan keuangan yang di audit secara akurat dan wajar. Jika di dalam laporan keuangan terdapat kecurangan, auditor harus mengungkapkan kecurangan tersebut.

Kualitas audit dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor pertama yang mempengaruhi kualitas audit adalah *tenure audit*. Dalam penelitian (Rizaldi, 2017) dan (Hasanah dan Putri, 2017) menyatakan bahwa *tenure audit* berpengaruh negative signifikan terhadap kualitas audit. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Siregar dan Elissabeth, 2017) menyatakan bahwa berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit karena *tenure* yang panjang akan dapat informasi yang lebih tentang perusahaan..

Faktor yang kedua adalah ukuran perusahaan. Menurut (Nahdiatul, 2018) ukuran perusahaan adalah rata-rata hasil penjualan selama periode berjalan sampai dengan beberapa tahun yang akan datang. Coase (1937) menyimpulkan dengan menyatakan bahwa ukuran perusahaan adalah bergantung pada biaya dalam menggunakan mekanisme harga dan biaya organisasi lainnya yang ditanggung organisasi. Sedangkan menurut Williamson (1975), ukuran perusahaan tergantung dari biaya delegasi (sebagai ukuran sebuah peningkatan hirarki birokrasi perusahaan), dan ketidakmampuan untuk mereplikasi insentif bertenaga tinggi dari sisa pendapatan dari pemilik organisasi. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Febriyanti dan Mertha, (2014) dalam (Aldona, 2016) menunjukkan bahwa hasil penelitian tersebut memberikan bukti empiris bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. Sedangkan hasil penelitian (Siregar dan Elissabeth, 2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Sementara itu, faktor yang ketiga adalah *fee audit*. Dimana informasi yang tepat dari laporan keuangan yang dihasilkan oleh auditor tergantung pada kualitas auditor. Dalam penelitian ini diasumsikan bahwa auditor yang berkualitas tinggi

akan mengenakan *fee audit* yang lebih tinggi pula. Sehingga estimasi ketepatan informasi akan di dapatkan oleh calon investor tentang aliran kas dari perusahaan karena pilihan pemilik atas auditor yang dapat memberikan informasi. Penelitian yang dilakukan oleh Adhiyani (2016) yang menyatakan bahwa *fee audit* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.. Hal berbeda diperoleh dari Hartadi (2018) menyatakan bahwa *fee audit* berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit.

Berdasarkan fenomena dan *research gap* diatas, peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh *Tenure Audit*, Ukuran Perusahaan, dan *Fee Audit* terhadap Kualitas Audit (Studi kasus pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2019)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah *tenure audit* berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2019?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia 2015 – 2019?
3. Apakah *audit fee* berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia 2015 – 2019?
4. Apakah *tenure audit*, ukuran perusahaan, dan *audit fee* berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia 2015 – 2019?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Menganalisis dan menguji pengaruh *tenure audit* terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
2. Menganalisis dan menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
3. Menganalisis dan menguji pengaruh *fee audit* terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
4. Menganalisis dan menguji pengaruh *tenure audit*, ukuran perusahaan dan *fee audit* terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

1.3.2 Manfaat penelitian

1. Bagi Pelaku Akuntansi

Dapat memberikan suatu referensi terhadap pentingnya kualitas audit atas laporan keuangan dan dapat meningkatkan kualitas dalam melakukan pengambilan keputusan.

2. Bagi Investor

Dapat memberikan informasi tentang kualitas audit yang memiliki pengaruh terhadap kualitas penyajian laporan keuangan perusahaan agar dapat dijadikan pertimbangan tersendiri dalam mengambil keputusan berinvestasi.

3. Bagi Akademisi

Dapat menambah pengetahuan terutama dalam ilmu akuntansi yaitu mengenai pentingnya kualitas audit dalam operasional perusahaan, pengetahuan mengenai pengaruh tiga indikator (*tenure audit*, ukuran perusahaan, dan *fee audit*) terhadap kualitas audit.

4. Bagi Peneliti Mendatang

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi dan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya dalam menganalisis faktor faktor yang mempengaruhi kualitas audit dengan beberapa variabel independen yang sama.

1.4 Sistematika penulisan

Untuk mengetahui isi penelitian ini, maka penelitian ini disusun dalam 5 bab, yang terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori penelitian yang dilakukan dan hasil penelitian terdahulu yang digunakan sebagai dasar penelitian. Bab ini juga menguraikan kerangka pemikiran sesuai dengan teori yang relevan dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan tentang variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Bab ini menjelaskan deskripsi atas objek penelitian, analisis data penelitian yang diperoleh atas olahan data statistik, dan interpretasi hasil dari analisis uji statistik atas hipotesis penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dalam penelitian. Bagian ini menguraikan tentang simpulan pembahasan hasil penelitian secara singkat, keterbatasan penelitian, dan saran yang dianjurkan terhadap penelitian.

